

III Kasus Perancangan

3.1 Stadion Sepakbola Siliwangi

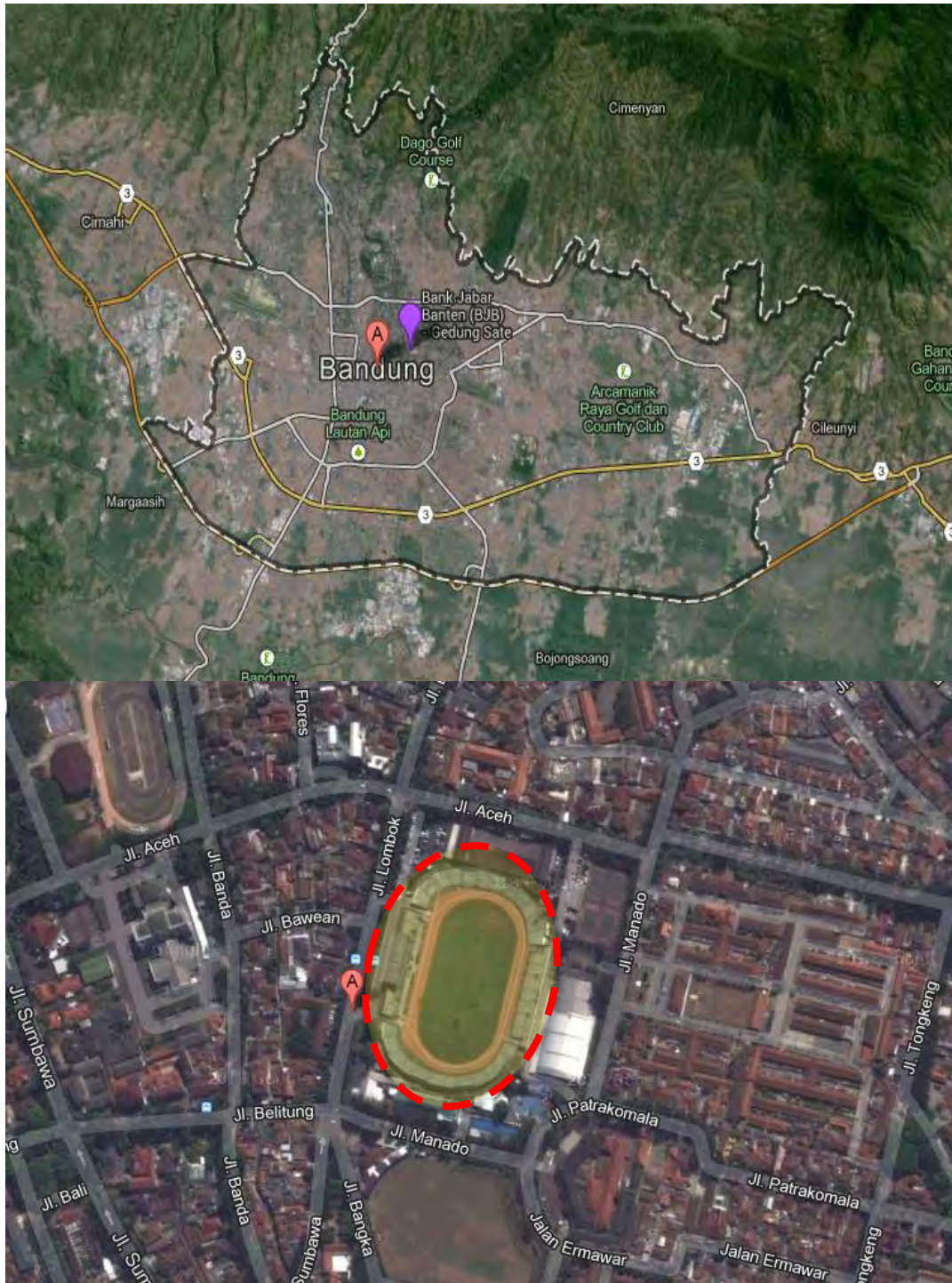


Gambar 3.1 Stadion Sepakbola Siliwangi
Sumber: Dokumentasi pribadi

Stadion Sepakbola Siliwangi didirikan pada tahun 1967, terletak di Jalan Lombok no.10, Kecamatan Merdeka, Kelurahan Sumur Bandung, Kota Bandung (gambar 3.1). Dengan cerita sejarah yang sangat terkenal hingga Eropa, stadion sepakbola Siliwangi merupakan stadion yang menjadi salah satu tujuan pariwisata sejarah di Kota Bandung saat ini. Menurut pengelola stadion, stadion Siliwangi adalah Aset Kodam III/Slw yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan olah raga secara umum atau pelaksanaan pertandingan sepakbola resmi Liga Indonesia maupun eksebisi yang bekerjasama dengan Panitia pelaksana pertandingan dan pemerintah Kota Bandung. Kondisi stadion pada saat ini yaitu memiliki kapasitas 25700 kursi dengan luas lapangan 7000 m². Fasilitas utama yang tersedia pada stadion ini diantara lain ; tribun penonton, lapangan hijau, lintasan atletik, ruang ganti pemain, bands pemain cadang, tower penerangan, dan tempat parkir.

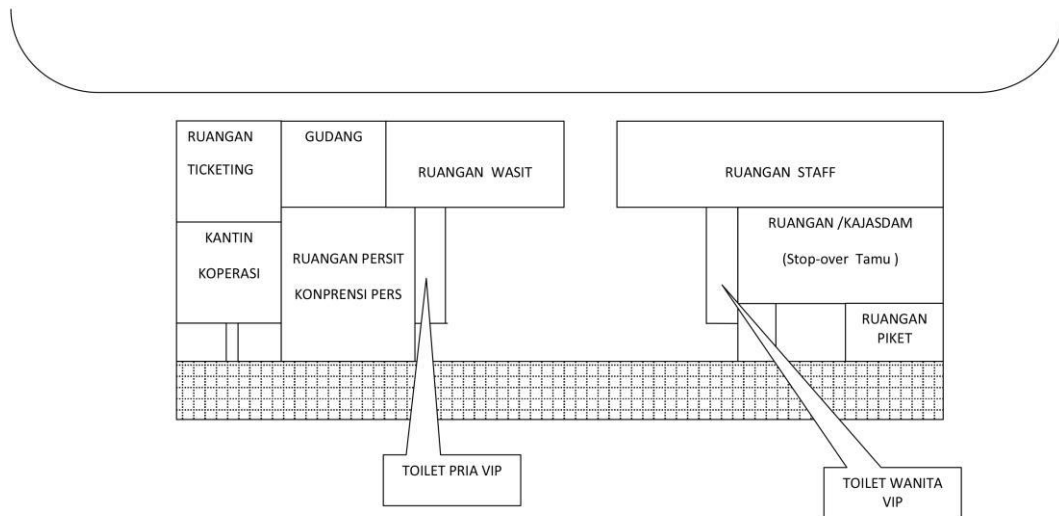
3.2 Lokasi Perancangan

Stadion Sepakbola Siliwangi terletak di Jalan Lombok no.10, Kecamatan Merdeka, Kelurahan Sumur Bandung, Kota Bandung.



Gambar 3.2 Lokasi Stadion Sepakbola Siliwangi
Sumber: Maps.google.co.id

DENAH RUANGAN VIP AREA STADION SILIWANGI



Gambar 3.3 Denah Stadion Siliwangi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.3 Gambaran Umum

Stadion sepakbola Siliwangi yang merupakan stadion sepakbola pertama di Indonesia ini, terletak di Jalan Lombok no.10, Kecamatan Merdeka, Kelurahan Sumur Bandung, Kota Bandung. Dengan cerita sejarah yang sangat terkenal hingga Eropa, stadion sepakbola Siliwangi merupakan stadion yang menjadi salah satu tujuan pariwisata sejarah di Kota Bandung saat ini.



Gambar 3.4 Pintu utama Stadion Sepakbola Siliwangi
Sumber: Dokumentasi pribadi

Menurut pengelola stadion, bapak Iwan Budiawan, stadion sepakbola Siliwangi merupakan basis olah raga orang-orang Belanda yang waktu itu menduduki dan memerintah di Indonesia. Stadion ini sudah berdiri sejak tahun 1933, didirikan sebagai misi dari para kolonial di samping sebagai koloni, tetapi juga punya suatu sistem klub olahraga yang secara berkala melakukan pertandingan olah raga sepakbola dengan penduduk pribumi. Dari sisi sejarah, stadion ini sangat mempunyai kesan tersendiri bagi bangsa Eropa. Mereka datang ke Bandung hanya untuk melihat stadion Siliwangi dan hotel Preanger, untuk membuktikan bahwa stadion Siliwangi memang ada. Berkiblat kepada sejarahnya, orang Belanda dulu membuat tim sepakbola yang terdiri dari orang Belanda dan orang pribumi, tim ini tidak hanya bermain di Bandung, tapi juga dibawa ke pertandingan liga Eropa. Sehingga saat itu, pemain bola asli dari Bandung sudah mulai berkiprah di kancah internasional, dan sekaligus mengenalkan stadion sepakbola Siliwangi kepada dunia. Sumber ruh sepakbola di Bandung adalah stadion Sepakbola Siliwangi. 1933 merupakan tahun berdirinya stadion ini, lebih dulu dari kemerdekaan Indonesia tahun 1945, kemudian stadion ini dikukuhkan oleh TNI pada tahun 1956 dengan kapasitas penonton 9000 orang. Dan sekarang setelah renovasi tahun 2011, kapasitas penonton menjadi di atas 21000 orang. Stadion ini didirikan setelah peristiwa Bandung Lautan Api sebagai bagian dari saksi sejarah.



Gambar 3.5 Tribun VIP Stadion Sepakbola Siliwangi
Sumber: Dokumentasi pribadi

Stadion sepakbola Siliwangi dimiliki dan dikelola oleh instansi kedinasan TNI Angkatan Darat (TNI AD). Program yang dijalankan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu program untuk pembinaan fisik bagi prajurit, perekrutan umum, dan kegiatan untuk umum seperti pertandingan olah raga yang bersifat regional maupun nasional. Program untuk prajurit dan calon prajurit terdiri dari tes kesegaran jasmani dan pembinaan jasmani militer. Sedangkan program untuk umum disediakan tempat untuk penyewaan lapangan temporer, dan sekolah bola yang baru saja diadakan terkait banyaknya permintaan dari masyarakat. Sekolah bola ini pertama dilaksanakan pada November 2013. Stadion ini beroperasi mulai pukul 08.00 pagi hingga pukul 15.30 sore. Untuk segi pendanaan dan perawatan, stadion sepakbola Siliwangi tidak mendapatkan anggaran khusus dari pemerintah, melainkan memanfaatkan dana dari instansi kedinasan sendiri.

3.4 Tribun Stadion Timur

Tribun stadion bagian timur terletak bersebrangan dengan tribun stadion VIP.
Pada gambar tampak sebagai berikut:



Gambar 3.6 Zonasi Stadion Sepakbola Siliwangi-Bandung
Sumber: Pengelola Stadion Sepakbola Siliwangi-Bandung

Tribun timur terbentang sepanjang kurang lebih 92.5m, dengan jumlah kapasitas 5000 penonton. Kondisi tribun timur saat ini tidak memiliki penutup atap, meskipun secara komersil tribun ini lebih utama dibandingkan tribun utara dan selatan.



Gambar 3.7 Tampak Depan Tribun Timur Stadion Sepakbola Siliwangi-Bandung
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.8 Kondisi Eksisting Tribun Timur Stadion Sepakbola Siliwangi-Bandung
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.9 Kondisi Pintu Masuk Selatan Stadion Sepakbola Siliwangi-Bandung
Sumber: Dokumentasi Pibadi



Gambar 3.10 Kondisi Pintu Masuk Utara Stadion Sepakbola Siliwangi-Bandung
Sumber: Dokumentasi Pibadi



Gambar 3.11 Kondisi Tangga Tribun Timur Stadion Sepakbola Siliwangi-Bandung
Sumber: Dokumentasi Pibadi



Gambar 3.12 Kondisi Kursi Penonton Tribun Timur Stadion Sepakbola Siliwangi-Bandung
Sumber: Dokumentasi Pibadi